

**PERUBAHAN INTERIOR RUMAH TRADISIONAL  
JAWA PADA RUMAH SLEMAN *PRIVATE BOUTIQUE*  
HOTEL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Oleh  
Dwi Agustina Renny P.

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERUBAHAN INTERIOR RUMAH TRADISIONAL  
JAWA PADA RUMAH SLEMAN *PRIVATE BOUTIQUE*  
HOTEL YOGYAKARTA**



**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN  
FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
2012**

**PERUBAHAN INTERIOR RUMAH TRADISIONAL  
JAWA PADA RUMAH SLEMAN *PRIVATE BOUTIQUE*  
HOTEL YOGYAKARTA**

NOV.	3849/H/S/2012	
TERIMA	6/3 2012	TTP.



Oleh  
**Dwi Agustina Renny P.**  
051 1467 023



Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana S-1 dalam bidang Desain Interior  
2012

Tugas Akhir Karya Tulis berjudul :

**PERUBAHAN INTERIOR RUMAH TRADISIONAL JAWA PADA RUMAH SLEMAN PRIVATE BOUTIQUE HOTEL YOGYAKARTA** diajukan oleh : Dwi Agustina Renny Puspitasari, NIM : 051 1467 023, Program Studi Desain Interior Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir pada tanggal 19 Januari 2012.

Pembimbing I/Anggota



**Ir. Hartiningsih, M.T.**  
NIP. 19520831 199102 2 001

Pembimbing II/Anggota



**Martino Dwi Nugroho, S. Sn., M.A.**  
NIP. 19770315 200212 1 005

Cognate/Anggota



**Drs. Hartoto Indra S, M.Sn.**  
NIP. 19590806 199003 1 001

Ketua Prog. Studi Desain Interior/  
Ketua/Anggota



**M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.**  
NIP. 19701019 199903 1 001

Ketua Jurusan Desain/Anggota/Ketua



**Drs. Lasimah, M.Sn.**  
NIP. 19570513 198803 1 001



Mengetujui :  
Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Dr. Sasitri, M.Des.**  
NIP. 19590802 198803 2 002

## PERSEMBAHAN

*Tugas kita bukanlah untuk berhasil. Tugas kita adalah untuk mencoba, karena didalam mencoba itulah kita menemukan dan belajar membangun kesempatan untuk berhasil*



*Karya ini ku persembahkan untuk Bapak, Ibu, Kakak, Adik tercinta, serta orang-orang yang ada disekitarku. Terima kasih atas doa dan dukungan yang diberikan sehingga aku bisa melompat lebih tinggi.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Karya tulis ini selain merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar sarjana dibidang Desain Interior, adalah sumbangan kecil dari penulis bagi ilmu pengetahuan khususnya dibidang Desain Interior.

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Lasiman, M.Sn., selaku Ketua Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Bapak M. Sholahuddin S.Sn., M.T., selaku Ketua Program Studi Desain Interior.
4. Ibu Ir. Hartiningsih, M.T., selaku dosen pembimbing I, atas segala saran, kritikan, bimbingan serta waktu yang telah diberikan.
5. Bapak Martino Dwi Nugroho, S.Sn, M.A., selaku dosen pembimbing II, atas segala saran, kritikan, bimbingan serta waktu yang telah diberikan.
6. Bapak Drs. Hartoto Indra S, M.Sn., selaku *cognate* atas saran dan kritiknya.
7. Seluruh Dosen pengajar di Program Studi Desain Interior atas segala ilmu dan bimbingannya selama ini, dan seluruh staf di Program Studi Desain Interior atas bantuannya.
8. Bapak Budi, selaku manajer Rumah Sleman atas segala informasi yang telah diberikan untuk mendukung data dalam proses penulisan.
9. Bapak dan Ibu, atas semua doa, dorongan dan semangat yang luar biasa, kepercayaan dan seluruh kasih sayang yang telah diberikan selama ini.

10. *My Sista* 'n *brola* Dian 'n Agung, atas dukungan yang telah diberikan agar tulisan ini cepat selesai.
11. *My little sista* Rania, yang selalu mewarnai hariku..kita selalu bersama diwaktu aku tertawa, menangis, tersenyum oleh cinta...
12. Putri 'n Nisya makasih atas bantuannya selama ini, teman-teman TA (Yenti, Rois, Panji, Mif, Reza), dan semua adik-adik angkatan yang seperjuangan.
13. Sahabat sejati SheilaGank Purwokerto n SG di seluruh Indonesia makasih doa 'n supportnya.
14. My "Bellamy" yang selalu menemaniku selama proses penulisan tugas akhir ini.

Semoga karya tulis ini dapat mewakili rasa terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan, dan semoga karya tulis ini dapat berguna bagi siapa saja yang membutuhkan dengan segala kekurangannya. Walaupun penulis telah berusaha seoptimal mungkin dalam menyelesaikan karya tulis ini, akan tetapi karena terbatasnya kemampuan dan pengetahuan, maka penulis menyadari masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca, senantiasa penulis harapkan dan terima dengan senang hati.

Dan, akhirnya kepada segenap pihak yang telah membantu terwujudnya tulisan ini semoga senantiasa mendapat perlindungan dan bimbingan dari Allah SWT dalam setiap langkahnya.

Yogyakarta, Januari 2012

Dwi Agustina Renny Puspitasari

Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
PERSEMBAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR FOTO .....	xiii
ABSTRAK .....	xviii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	4
1. Tujuan Penelitian .....	4
2. Manfaat Penelitian .....	4
D. Metode Penelitian .....	4
1. Jenis Penelitian .....	4
2. Populasi .....	4
3. Metode Pengumpulan Data .....	5
E. Metode Analisis Data .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	7
A. Tinjauan Tentang Perubahan .....	7



B. Tinjauan Tentang Rumah Tinggal.....	9
C. Tinjauan Tentang Organisasi Ruang.....	9
D. Tinjauan Tentang Sifat Ruang.....	12
E. Tinjauan Tentang Rumah Tradisional Jawa.....	14
1. Konsep rumah tradisional Jawa.....	14
2. Konsep Fungsi dan Sifat Ruang Rumah Tradisional Jawa....	14
3. Konsep Organisasi Ruang Rumah Tradisional Jawa.....	21
4. Konsep Elemen Pembentuk Ruang Rumah Tradisional Jawa...	23
F. Tinjauan Tentang Ragam Hias.....	29
1. <i>Flora</i> .....	32
2. <i>Fauna</i> .....	36
3. Alam.....	37
4. Lain-lain.....	40
G. Tinjauan Tentang Hotel.....	43
1. Pengertian Hotel.....	43
2. Karakteristik Hotel.....	44
3. Jenis Hotel.....	45
4. Segi Jumlah Kamar Hotel.....	46
5. Klasifikasi Hotel.....	47
H. Tinjauan Tentang Hotel Butik.....	47
BAB III. DATA LAPANGAN.....	51
A. Proses Pengumpulan Data.....	51
B. Data Lapangan.....	53
1. Ruang-Ruang di Rumah Sleman.....	54
a. <i>Pendapa Agung</i> .....	54
b. <i>Pringgitan</i> .....	59
c. Ruang Transisi Kanan.....	62

d. <i>Lobby Java</i> .....	65
e. <i>Javanese Royal Suite</i> .....	71
f. <i>Pakubuwono Room</i> .....	77
g. <i>Raffles Suite</i> .....	81
h. <i>Japanese Suite</i> .....	85
i. <i>Borobudur Suite</i> .....	88
j. <i>Borobudur Private Living Room</i> .....	91
k. <i>Western Lobby</i> .....	93
l. Ruang transisi kiri.....	95
m. <i>Dalem (storage)</i> .....	96
n. <i>Senthong (Handrawina Dinning Room)</i> .....	98
o. <i>Paseban Terrace</i> .....	102
p. <i>Khayangan Gazebo</i> .....	107
q. <i>Kenanga Lounge</i> .....	108
r. <i>Pawon</i> .....	110
s. <i>Office</i> .....	113
t. <i>Sumur</i> .....	115
BAB IV. ANALISIS.....	116
A. Analisis Organisasi Ruang.....	116
B. Analisis Fungsi Ruang dan Sifat Ruang.....	119
a. Fungsi Ruang.....	119
b. Sifat Ruang.....	123
C. Analisis Elemen Pembentuk Ruang.....	126
D. Analisis Ragam Hias.....	129
BAB V. PENUTUP.....	186
A. Kesimpulan.....	186
B. Saran.....	187

DAFTAR PUSTAKA.....	188
GLOSARIUM.....	190



## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Organisasi Ruang.....	135
Tabel 4.2	Fungsi dan Sifat Ruang.....	137
Tabel 4.3	Elemen Pembentuk Ruang.....	151
Tabel 4.4	Ragam Hias.....	177



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Organisasi terpusat.....	10
Gambar 2.2	Organisasi <i>linier</i> .....	11
Gambar 2.3	Organisasi <i>radial</i> .....	11
Gambar 2.4	Organisasi <i>cluster</i> .....	12
Gambar 2.5	Organisasi <i>grid</i> .....	12
Gambar 2.6	Unit dasar rumah tradisional Jawa.....	16
Gambar 2.7	Sifat ruang pada rumah Jawa.....	19
Gambar 2.8	Struktur ruang pada rumah tinggal Jawa.....	22
Gambar 2.9	Organisasi ruang dalam rumah Jawa yang lengkap.....	23
Gambar 2.10	Details konstruksi sistem <i>amplokan gapitan</i> .....	26
Gambar 2.11	Sistem <i>purus</i> dan sistem <i>ceblokan</i> .....	27
Gambar 2.12	<i>Lunglungan</i> .....	33
Gambar 2.13	<i>Saton</i> .....	33
Gambar 2.14	<i>Wajikan</i> .....	34
Gambar 2.15	<i>Nanasan</i> .....	34
Gambar 2.16	<i>Tlacapan</i> .....	35
Gambar 2.17	<i>Kebenan</i> .....	35
Gambar 2.18	<i>Patran</i> .....	36
Gambar 2.19	<i>Padma</i> .....	36
Gambar 2.20	<i>Peksi garuda</i> .....	36
Gambar 2.21	Ular Naga.....	37
Gambar 2.22	Jago.....	37

Gambar 2.23	<i>Gunungan</i> .....	38
Gambar 2.24	<i>Praba</i> .....	38
Gambar 2.25	<i>Kepetan</i> .....	39
Gambar 2.26	<i>Mega Mendung</i> .....	39
Gambar 2.27	<i>Banyu Tetes</i> .....	40
Gambar 2.28	<i>Mustaka</i> .....	40
Gambar 2.29	Kaligrafi.....	41
Gambar 2.30	<i>Mirong</i> .....	41
Gambar 2.31	<i>Kemamang</i> .....	42
Gambar 2.32	<i>Makutha</i> .....	42
Gambar 2.33	<i>Panahan</i> .....	43
Gambar 2.34	Anyam-Anyaman.....	43
Gambar 3.1	Denah rumah sleman Pendapa agung.....	54
Gambar 4.1	Organisasi ruang dalam rumah Jawa (aksonometri).....	118
Gambar 4.2	Organisasi ruang dalam rumah Jawa.....	118
Gambar 4.3	Organisasi ruang pada Rumah Sleman.....	119
Gambar 4.4	<i>Lunglungan</i> .....	131
Gambar 4.5	<i>Lunglungan</i> .....	133

## DAFTAR FOTO

Foto 3.1	Tampak depan pendapa pada waktu masih berada di Solo.....	53
Foto 3.2	Tampak depan rumah Sleman.....	53
Foto 3.3	<i>Pendapa Agung</i> .....	55
Foto 3.4	Lantai marmer di <i>Pendapa</i> .....	55
Foto 3.5	Dinding di <i>Pendapa</i> .....	56
Foto 3.6	Ornamen 1 pada pintu utama bagian tengah.....	56
Foto 3.7	Ornamen 2 pada pintu utama bagian kanan dan kiri.....	57
Foto 3.8	Ornamen 3 pada pintu disamping kanan dan kiri pintu utama.....	57
Foto 3.9	Ornamen 4 pada pintu ruang <i>accounting</i> .....	57
Foto 3.10	Plafon di <i>Pendapa Agung</i> .....	58
Foto 3.11	Ornamen pada plafon <i>saka guru</i> (tiang utama).....	58
Foto 3.12	Kursi dan meja tamu dengan meja berbentuk persegi di <i>Pendapa</i> .....	59
Foto 3.13	Kursi dan meja tamu dengan meja berbentuk bulat di <i>Pendapa</i> ....	59
Foto 3.14	Suasana <i>Pringgitan</i> sehari-hari.....	60
Foto 3.15	<i>Pringgitan</i> pada saat digunakan untuk pernikahan.....	60
Foto 3.16	Lantai karpet <i>Pringgitan</i> .....	61
Foto 3.17	<i>Gebyok</i> yang didepannya terdapat <i>Loro Blonyo</i> .....	61
Foto 3.18	Ornamen 5 pada <i>gebyok Pringgitan</i> .....	61
Foto 3.19	<i>Gebyok</i> .....	62
Foto 3.20	Plafon <i>Pringgitan</i> .....	62
Foto 3.21	Alat musik siter.....	63
Foto 3.22	Lantai marmer dan karpet motif merahruang transisi.....	63
Foto 3.23	Dinding ruang transisi.....	64
Foto 3.24	Plafon ruang transisi.....	64
Foto 3.25	Kursi peninggalan Pakubuwono X.....	65
Foto 3.26	<i>Lobby Java</i> .....	66

Foto 3.27	Lantai marmer dan karpet bermotif di <i>Lobby Java</i> .....	66
Foto 3.28	Dinding <i>Lobby Java</i> .....	67
Foto 3.29	Plafon <i>Lobby Java</i> .....	67
Foto 3.30	Kursi set <i>Lobby Java</i> .....	68
Foto 3.31	Lukisan sebagai elemen dekoratif <i>Lobby Java</i> .....	68
Foto 3.32	<i>Credenza</i> peninggalan Pakubuwono X di <i>Lobby Java</i> .....	69
Foto 3.33	Lemari peninggalan Pakubuwono X.....	69
Foto 3.34	Lemari pajang 1.....	70
Foto 3.35	Lemari pajang 2.....	70
Foto 3.36	<i>Javanese Royal Suite</i> .....	71
Foto 3.37	Teras <i>Javanese Royal Suite</i> .....	71
Foto 3.38	Lantai <i>Javanese Royal Suite</i> .....	72
Foto 3.39	Koleksi keramik pada dua sisi dinding yang menggunakan <i>wallpaper</i> berwarna biru.....	72
Foto 3.40	Lampu gantung di <i>Javanese Royal Suite</i> .....	73
Foto 3.41	Meja kerja peninggalan Pakubuwono X.....	73
Foto 3.42	Hiasan meja berupa keramik dan lampu yang berada di atas meja peninggalan Pakubuwono X.....	74
Foto 3.43	Lemari Pakaian di <i>Javanese Royal Suite</i> .....	74
Foto 3.44	<i>Javanese Royal Suite Bathroom Bathup</i> .....	75
Foto 3.45	<i>Javanese Royal Suite Bathroom</i> .....	75
Foto 3.46	Lantai pada <i>Javanese Royal Suite Bathroom</i> .....	76
Foto 3.47	Dinding di <i>Javanese Suite Bathroom</i> .....	76
Foto 3.48	Ornamen 6 pada <i>Javanese Royal Suite Bathroom</i> .....	77
Foto 3.49	Pakubuwono <i>Room</i> .....	78
Foto 3.50	Lantai parket dan karpet di <i>Pakubuwono Room</i> .....	78
Foto 3.51	Dinding <i>Pakubuwono Room</i> .....	79
Foto 3.52	Plafon dan Lampu gantung <i>Pakubuwono Room</i> .....	79



Foto 3.53	Kursi dan <i>Credenza</i> peninggalan Pakubuwono X dan lukisan peninggalan perjuangan Raja Raffles.....	80
Foto 3.54	<i>Credenza</i> di Pakubuwono <i>Room</i> .....	80
Foto 3.55	Sandaran kursi yang melambangkan milik Sultan Pakubuwono X.	81
Foto 3.56	<i>Raffles Suite Room</i> .....	82
Foto 3.57	Karpet di <i>Raffles Suite Room</i> .....	82
Foto 3.58	Dinding di <i>Raffles Suite Room</i> .....	83
Foto 3.59	Plafon di <i>Raffles Suite Room</i> .....	83
Foto 3.60	Tulisan asli raja Raffles.....	84
Foto 3.61	Lemari Pakaian di <i>Raffles Suite Room</i> .....	84
Foto 3.62	Wastafel di <i>Raffles Suite Room</i> .....	85
Foto 3.63	<i>Japanese Suite</i> .....	85
Foto 3.64	Lantai parket <i>Japanese Suite</i> .....	86
Foto 3.65	Dinding <i>Japanese Suite</i> .....	86
Foto 3.66	Plafon <i>Japanese Suite</i> .....	87
Foto 3.67	<i>Japanese Suite Bathroom</i> .....	87
Foto 3.68	Borobudur <i>Suite</i> .....	88
Foto 3.69	Lantai parket Borobudur <i>Suite</i> .....	88
Foto 3.70	Dinding di Borobudur <i>Suite</i> .....	89
Foto 3.71	Plafon di Borobudur <i>Suite</i> .....	89
Foto 3.72	<i>Furniture</i> di Borobudur <i>Suite</i> .....	90
Foto 3.73	Borobudur <i>Suite Bathroom</i> .....	90
Foto 3.74	Gayung di Borobudur <i>Suite Bathroom</i> .....	91
Foto 3.75	Borobudur <i>Private Living Room</i> .....	91
Foto 3.76	Salah satu sisi dinding Borobudur <i>Private Living Room</i> .....	92
Foto 3.77	Lantai parket dan karpet Borobudur <i>Private Living Room</i> .....	92
Foto 3.78	Dinding di Borobudur <i>Private Living Room</i> .....	93
Foto 3.79	Plafon di Borobudur <i>Private Living Room</i> .....	93
Foto 3.80	<i>Western Lobby</i> .....	94

Foto 3.81	Lantai Marmer <i>Western Lobby</i> .....	94
Foto 3.82	Dinding <i>Western Lobby</i> .....	95
Foto 3.83	Plafon <i>Western Lobby</i> .....	95
Foto 3.84	Ruang transisi kiri.....	96
Foto 3.85	Ornamen 9 pada partisi di ruang transisi.....	96
Foto 3.86	<i>Storage</i> .....	97
Foto 3.87	Lantai marmer <i>storage</i> .....	97
Foto 3.88	Dinding <i>storage</i> .....	98
Foto 3.89	Plafon <i>storage</i> .....	98
Foto 3.90	Perubahan <i>upholstery</i> pada kursi makan.....	99
Foto 3.91	Suasana Handrawina <i>dinning room</i> .....	99
Foto 3.92	<i>Classical</i> piano di Handrawina <i>dinning room</i> .....	100
Foto 3.93	Lantai marmer Handrawina <i>dinning room</i> .....	100
Foto 3.94	Dinding Handrawina <i>dinning room</i> .....	101
Foto 3.95	Lukisan yang menggambarkan tari Gambyong di Handrawina <i>dinning room</i> .....	101
Foto 3.96	Plafon Handrawina <i>dinning room</i> .....	102
Foto 3.97	Paseban <i>Terrace</i> .....	102
Foto 3.98	Lantai marmer Paseban <i>Terrace</i> .....	103
Foto 3.99	Dinding Paseban <i>Terrace</i> .....	103
Foto 3.100	Plafon Paseban <i>Terrace</i> .....	104
Foto 3.101	<i>Mini Bar</i> .....	104
Foto 3.102	Meja <i>Billiard</i> .....	105
Foto 3.103	Meja dan kursi Paseban <i>terrace</i> .....	105
Foto 3.104	Ornamen 7 pada <i>tritisan</i> belakang.....	106
Foto 3.105	Ornamen 8 pada pagar teras belakang.....	106
Foto 3.106	Khayangan <i>gazebo</i> .....	107
Foto 3.107	Suasana halaman belakang.....	107
Foto 3.108	Tampak depan Kenanga <i>lounge</i> .....	108

Foto 3.109 Lantai Kenanga <i>lounge</i> .....	108
Foto 3.110 Dinding Kenanga <i>lounge</i> .....	109
Foto 3.111 Plafon Kenanga <i>lounge</i> .....	109
Foto 3.112 Suasana Kenanga <i>lounge</i> .....	110
Foto 3.113 Kursi dan meja makan di Kenangan <i>lounge</i> .....	110
Foto 3.114 Tampak depan <i>Pawon</i> .....	111
Foto 3.115 Lantai dapur menggunakan keramik 20x20 cm.....	111
Foto 3.116 Dinding <i>Pawon</i> .....	112
Foto 3.117 Plafon <i>Pawon</i> .....	112
Foto 3.118 <i>Kitchen set</i> .....	112
Foto 3.119 Tampak depan <i>office</i> .....	113
Foto 3.120 Lantai kantor keramik putih 30x30 cm.....	113
Foto 3.121 Dinding kantor.....	114
Foto 3.122 Plafon kantor.....	114
Foto 3.123 Interior kantor.....	115
Foto 3.124 Sumur.....	115
Foto 4.1 Ornamen 3 pada <i>Saka Guru</i> (tiang utama).....	130
Foto 4.2 Plafon <i>Pendapa</i> kraton Yogyakarta.....	130
Foto 4.3 Ornamen 1 pada pintu utama bagian tengah.....	131
Foto 4.4 Ornamen 2 pada pintu utama sebelah kanan dan kiri.....	132
Foto 4.5 Ornamen 4 pada <i>tritisan gadri</i> ( <i>Paseban Terrace</i> ).....	133
Foto 4.6 Ornamen 5 pada partisi <i>Western Lobby</i> dengan ruang transisi.....	134

## ABSTRAK

Skripsi Perubahan Interior Rumah Tradisional Jawa pada  
Rumah Sleman *Private Boutique Hotel* Yogyakarta  
Dwi Agustina Renny Puspitasari

Rumah tradisional merupakan identitas keberadaan kisah sejarah, tata cara hidup, budaya dan peradaban masyarakatnya yang patut dilestarikan. Salah satu bangunan rumah tradisional Jawa yang masih ada yaitu rumah yang dibangun oleh darah Dalem Keraton Kasunanan Surakarta pada tahun 1814 di Kampung Sewu, Solo dan berfungsi sebagai tempat tinggal pribadi. Kemudian bangunan ini dibangun kembali di Desa warak Kidul, Sleman, Yogyakarta pada tahun 1998 dengan menggunakan lay out dan bahan-bahan asli. Berdasarkan hal tersebut, perubahan interior rumah tradisional Jawa pada Rumah Sleman adalah fenomena budaya yang menarik sekali untuk diteliti akan keberadaannya, karena di dalamnya terkandung "dialog" antara aspek internal (budaya Jawa, bentuk, ornamen, makna) dengan pengaruh aspek eksternal yang bersifat *modern* (budaya barat) yang ditandai dengan kompleksitas orientasi seperti sifat ruang, fungsi ruang, perabot, ragam hias, serta material yang diaplikasi.

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode deskriptif, yaitu memberikan penjelasan baik dalam bentuk ilustrasi (gambar) atau kata-kata. Data dianalisis dengan cara meninjau ulang antara teori dengan data lapangan, apakah antara teori dan data yang didapat sesuai atau mengalami perubahan untuk mengetahui sejauh mana hotel ini menerapkan konsep interior rumah tradisional Jawa.

Pada Rumah Sleman ada yang mengalami perubahan seiring dengan berubahnya fungsi dari rumah tinggal menjadi tempat publik yang berupa hotel, dimana area publik membutuhkan ruang tertentu yang mendukung sebagai fungsi hotel. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa ruang yang masih menerapkan konsep interior rumah tradisional Jawa baik dari segi organisasi, fungsi, sifat ruang, elemen pembentuk ruang, serta ragam hiasannya. Namun, pada ruang tertentu ada perubahan fungsi dan sifat ruangnya.

Kata kunci : Perubahan rumah tradisional Jawa, rumah tinggal, *Private Boutique Hotel*.

## BAB I PENDAHULUAN



### A. Latar Belakang Masalah

Rumah tradisional merupakan kesinambungan masa lampau, masa kini, dan masa depan yang mengejawantahkan karya-karya arsitektur setempat, merupakan faktor-faktor kunci dalam penciptaan harga diri, percaya diri, dan jati diri atau identitas keberadaan kisah sejarah, tata cara hidup, budaya dan peradaban masyarakatnya yang patut dilestarikan.

Salah satu bangunan rumah tradisional Jawa yang masih ada yaitu milik keluarga Bapak Bambang, pada mulanya rumah ini dibangun oleh darah Dalem Keraton Kasunanan Surakarta pada tahun 1814 di Kampung Sewu, Solo dan berfungsi sebagai tempat tinggal pribadi. Sebagai salah satu pusat kerajaan di Jawa, beberapa karya fisik/arsitektur masa lampau harus masih tetap bertahan karena sangat berkaitan dengan wawasan identitas yang terbentuk dari sosok arsitektur dan lingkungan budaya yang beraneka ragam salah satunya bangunan rumah joglo ini. Namun, semakin pesatnya perkembangan kota Solo dan untuk tetap menjaga kelestarian bangunan Keraton serta warisan budaya leluhur, maka bangunan ini dibangun kembali di area pedesaan yang subur seluas 6000m<sup>2</sup>, tepatnya di Desa warak Kidul, Sleman, Yogyakarta pada tahun 1998 dengan menggunakan lay out dan bahan-bahan asli. Suasana Keraton Surakarta pada rumah Joglo ini begitu terasa ketika berada mulai dari Pendapa Agung dengan suasana iringan gamelan Jawa, aroma bunga sedap malam dan pemandangan sawah melengkapi suasana dan memberikan kenyamanan dalam nuansa tradisional Jawa yang begitu kental.

Setelah berada di Jogja, rumah ini hanya berfungsi sebagai tempat singgah keluarga bapak Bambang selama liburan di Jogja. Seiring dengan berjalannya waktu dan aktivitas keluarga, rumah ini sudah tidak lagi digunakan untuk tempat

persinggahan mereka. Kemudian keluarga ini bersepakat untuk menjadikan rumahnya sebagai hotel, selain untuk komersial dengan adanya hotel ini juga ikut menyemarakkan pariwisata di Yogyakarta. Hotel ini dimiliki dan dikelola oleh Ibu Anna Mathovani, istri mendiang Bapak Bambang Suryo Sumendar, salah seorang cucu Susuhan Paku Buwono X dari Keraton Kasunanan Surakarta. Pengaruh dari garis keturunan Keraton ini terlihat pada seluruh lapisan *Private Boutique* Hotel ini, seperti dekorasi dan arsitektur yang didasarkan pada filosofi Keraton Kasunanan Surakarta atau Rumah Joglo. Struktur Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel Yogyakarta mempunyai bangunan dapur utama (*Pawon*) yang berada di *Pagupon* kanan dan *Kenanga Lounge* yang berada di *Pagupon* kiri, *Pendapa* Joglo yang megah, *Gebyok* Jawa yang menampilkan kemegahan singgasana Raja Jawa, *Handrawina Dinning room* yang memberikan kemewahan ruang makan bangsawan Jawa tempo dulu dan sedikit gaya Spanyol dengan piano di ruang makan. *Teras paseban* yang luas sebagai teras belakang rumah dan bangunan *Khayangan Gazebo* yang memberikan sentuhan romantis dengan menikmati pemandangan desa yang mempesona. Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel Yogyakarta menawarkan setuhan kemewahan rumah Bangsawan Jawa dan gaya kolonial Belanda tempo dulu. Gaya butik ini mengakomodasi para tamu dengan kenyamanannya.

Lokasi Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel di Yogyakarta sangat strategis. Para tamu yang berada di sini dapat mengunjungi ke salah satu bagian kota dalam waktu yang singkat, karena sebagian besar dari situs lokal seperti candi Borobodur, Merapi Golf, Kraton Kasultanan Yogyakarta, Merapi *Mountain*. Dan hanya dua puluh lima menit dari bandara internasional Adi Sutjipto. Hal tersebut yang menjadi keunggulan lokasi Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel di Yogyakarta.

Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel di Yogyakarta mempunyai 4 kamar *Royal Suite* dengan *Javanese style* dan *Western style* dilengkapi "*Private Butler service 24 hours*", kamar dengan dekorasi ruang yang elegan, *furniture* dengan sentuhan *classy modern*, pengaturan pencahayaan, dan warna dinding yang indah

sehingga tamu dapat bersantai dalam suasana yang mewah. Serta menawarkan nilai *privacy* yang tinggi karena memiliki *Private Living Room* dan *Private Lobby*. Pihak pemilik telah memberikan perhatian besar dalam merancang fasilitas yang sesuai untuk bisnis dan liburan wisatawan. *Private performance* sebagai pelestarian budaya Jawa berupa tarian tradisional, cuplikan Sendratari Ramayana, *Classical Piano*, *Culinary Course* yang menghadirkan masakan lokal dan internasional. Aktivitas keliling desa dengan andong memancing di tambak, jalan di pematang sawah dengan melihat aktivitas para petani sungguh memberikan kesan rindu dengan suasana kedamaian dan kenyamanan kehidupan para bangsawan Jawa tempo dulu. Restoran yang dinamakan *Handrawina* Restoran juga merupakan bagian fasilitas hotel yang menyajikan makanan Jawa asli yang lezat. Ada juga kafeteria *Paseban Terrace* dan *Khayangan Gazebo* yang melayani makanan tradisional Jawa di tengah-tengah lingkungan yang eksotik. Sehingga hotel ini dianggap sebagai salah satu hotel unik di Indonesia dengan keragaman fasilitas dan layanan serta dianggap sebagai salah satu resort eksotik di Yogyakarta.

Berdasarkan pemaparan di atas, perubahan interior rumah tradisional Jawa pada Rumah Sleman adalah fenomena budaya yang menarik sekali untuk diteliti akan keberadaannya, karena di dalamnya terkandung “dialog” antara aspek internal (budaya Jawa, bentuk, ornamen, makna) dengan pengaruh aspek eksternal yang bersifat modern (budaya barat) yang ditandai dengan kompleksitas orientasi seperti sifat ruang, fungsi ruang, perabot, ragam hias, serta material yang diaplikasi. Konsep interior pada Rumah Sleman ini sebagian besar menggunakan konsep interior rumah tradisional Jawa, namun pada perkembangannya berubah fungsi dari rumah tinggal menjadi hotel dan dari sinilah terjadi perubahan beberapa fungsi dan sifat ruangnya.

## **B. Perumusan Masalah**

Bagaimanakah perubahan interior rumah tradisional Jawa pada Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel, di setiap ruang yang meliputi organisasi ruang, sifat dan fungsi ruang, elemen pembentuk ruang, dan ragam hias?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan interior rumah tradisional Jawa pada Rumah Sleman *private boutique* hotel Yogyakarta.

### **2. Manfaat Penelitian**

- a. Bagi civitas akademik : untuk mengembangkan wawasan dan informasi tentang konsep interior rumah tradisional Jawa pada interior Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel Yogyakarta.
- b. Bagi Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel : sebagai dokumentasi historis yang mampu menjaga keaslian kondisi fisik pada Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan pada pemaparan di atas, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif. Jenis penelitian deskriptif menurut Sumanto (1995) merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan suatu fenomena, proses, kejadian dengan apa adanya.

### **2. Populasi**



Populasi penelitian ini adalah semua bagian ruang di Rumah Sleman *Private Boutique* Hotel Yogyakarta (*Pendapa, Pringgitan, Lobby* kanan dan kiri, kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu pribadi di setiap kamar, *restaurant, lounge, dapur, dan kantor*).

### 3. Metode Pengumpulan Data

#### a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu obyek yang akan diteliti, sedangkan penelitian lapangan adalah usaha pengumpulan data dan informasi secara intensif disertai analisa dan pengujian kembali atas semua yang telah dikumpulkan. Observasi dapat dilakukan dalam suatu waktu yang singkat, sebaliknya penelitian lapangan memerlukan waktu yang lebih panjang. (Gorys Keraf, 1979 : 183).

Observasi yang dilakukan meliputi :

- 1) Mengamati kondisi dan bagaimana perubahan interior rumah tradisional Jawa pada *Pendapa, Pringgitan, Lobby* kanan dan kiri, kamar tidur, kamar mandi, ruang tamu pribadi di setiap kamar, *restaurant, lounge, dapur, dan kantor*.
- 2) Mengamati bagaimana perubahan konsep interior rumah tradisional Jawa pada organisasi ruang, sifat dan fungsi ruang, elemen pembentuk ruang, dan ragam hias.
- 3) Mendokumentasikan dengan memotret, membuat sketsa dan membuat layout.

#### b. Metode dokumentasi

Pengambilan gambar atau foto dengan kamera fotografi dari objek yang diteliti sebagai pelengkap data fisik untuk memudahkan dalam menganalisis data.

c. Studi Kepustakaan

Studi literatur dilakukan dengan membaca dan mencatat semua informasi yang memuat teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sehingga memperoleh data-data yang mendukung untuk memecahan masalah.

**E. Metode Analisis Data**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu memberikan penjelasan baik dalam bentuk ilustrasi (gambar) atau kata-kata. Data dianalisis dengan cara meninjau ulang antara teori dengan data lapangan, apakah antara teori dan data yang didapat sesuai atau mengalami perubahan untuk mengetahui sejauh mana rumah joglo ini mengalami perubahan konsep interior rumah tradisional Jawa setelah berubah fungsi menjadi hotel. Setelah data-data dianalisis dengan mendeskripsikannya, maka dibuat tabel untuk lebih memudahkan dalam membaca dan menarik kesimpulan.

